

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta – fakta atau prinsip – prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2004:1).

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini dengan menggunakan model siklus. Model siklus yang digunakan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Siklus spiral ini mempunyai arti pada setiap tindakan diharapkan semakin meningkatkan hasil pencapaiannya.

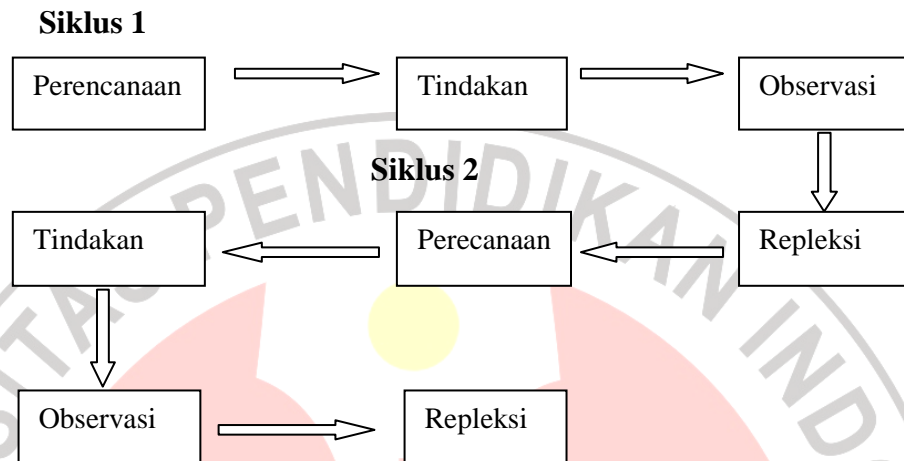
Prosedur yang ditempuh dalam proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Pada setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Dan dalam pelaksanaannya setiap siklus dapat disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai.

Penelitian dari tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap dalam setiap siklusnya, yang terdiri atas:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*action*)
3. Observasi (*observation*)

4. Refleksi (*reflection*)

Tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Tahapan Tindakan kelas

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas dalam setiap siklusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan guru-guru, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama kepala sekolah, guru, dan peneliti. Setelah memperoleh kesepakatan tentang masalah penelitian, lalu dilanjutkan dengan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sebagaimana dalam penelitian tindakan kelas, guru berperan sebagai peneliti, observasi sekaligus informan. Kegiatan selanjutnya menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sekaligus guru yaitu menyusun skenario pembelajaran dan mempersiapkan alat-alat untuk observasi.

Untuk mendapatkan data awal yang diperlukan peneliti melihat dari hasil evaluasi mata pelajaran IPS yang sudah terdokumentasi dalam daftar nilai siswa. Hal ini untuk membantu peneliti dalam melihat kelemahan dan hambatan siswa dalam belajar IPS. Selanjutnya difokuskan pada materi pelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan metode *cooperative learning*. Peneliti dan observer mendiskusikan rencana pembelajaran selanjutnya dan merancang observasi selama kegiatan pembelajaran.

Kemudian peneliti menyusun tindakan pelaksanaan penggunaan metode kooperatif sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam rencana tindakan ini, peneliti menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan penelitian sesuai dengan waktu dan program-program pengajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membuat alat bantu yang diperlukan guna menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran

2. **Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang telah dibuat atau direncanakan, tim observer mencermati jalannya pembelajaran dan diusahakan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

- a. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Guru mengurutkan nilai siswa dari hasil ulangan tengah semester, dari nilai paling tinggi ke nilai paling rendah (dirangking)

- c. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Berdasarkan hasil prestasi 27% diambil dari kelompok atas, 46% diambil dari kelompok menengah, dan 27% diambil dari kelompok bawah.
- d. Siswa dibentuk kelompok induk, dengan memberikan nomor kepada setiap siswa dengan mengurutkan sesuai dengan ranking seperti tabel dibawah ini.



Tabel 3.1

PENGELOMPOKAN SISWA

Pengelompokan hasil pre-tes	Rangking/Urutan Siswa	Nomor
Kelompok Atas	1. Ramlan	1
	2. Neng Sofa	2
	3. Ani Nurjanah	3
	4. Akbar	4
	5. Piki	5
	6. M. Rizki	6
Kelompok Sedang	7. Ai Rohmah	6
	8. Dini	5
	9. Taufik	4
	10. Sahrul	3
	11. Adam	2
	12. Mina	1
	13. Fitriani	6
	14. Neng Tasa	5
	15. Sania	4
	16. Eni	3
	17. Budiman	2
Kelompok Bawah	18. M. Fikri	6
	19. Reza	5
	20. Hari	4
	21. Pidoh	3
	22. Ilham	2
	23. Nurhasanah	1

- e. Siswa yang mendapat nomor yang sama kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah enam kelompok
- f. Setiap kelompok ahli diberi materi dan LKS untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya
- g. guru membimbing siswa yang kesulitan

Pada pelaksanaan siklus ke 2 materi pelajaran dilanjutkan ke materi selanjutnya dan diadakan perubahan dalam anggota kelompok untuk menghilangkan kejenuhan dan untuk menjalin komunikasi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lainnya.

3. Observasi (*observation*)

Observasi dilaksanakan bersama antara peneliti dan guru (*observer*) dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

Kasbolah (1998/1999:74) mengemukakan: kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dapat disejajarkan kedudukannya dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal.

Observasi merupakan salahsatu teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas, yaitu mengamati kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan temuan – temuan penting, baik terhadap aktivitas siswa maupun guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, dan didokumentasikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk penyusunan rencana berikutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah bagian yang sangat penting untuk memahami dan mencari makna proses dalam pelaksanaan tindakan sebagai dampak adanya intervensi tindakan yang dilakukan. Proses refleksi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menemukan suatu keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tahap refleksi adalah dimana peneliti perlu merenungkan kembali apa yang telah dikerjakan, apakah pembelajaran berhasil baik sehingga materi bisa dilanjutkan atau perlu diadakan perbaikan.

“Refleksi dilakukan tidak hanya diakhir pelaksanaan kegiatan atau tindakan. Refleksi sebaiknya dilakukan pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan, ketika sedang dilakukan, dan setelah tindakan dilakukan“ (Kasbolah, 1999:107).

Salah satu aspek yang penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan penelitian. Oleh sebab itu peneliti dan observer harus mendiskusikan hasil tindakan pada setiap tindakan. Diskusi ini dilakukan berdasarkan hasil pencatatan observer langsung secara cermat dan sistematis untuk mengetahui kekurangan apa yang terjadi pada setiap pelaksanaan tindakan. Hasilnya kemudian direfleksi untuk dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran pada tindakan berikutnya.

B. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibitung 3, di kelas IV. Adapun jumlah siswa kelas IV sejumlah 23 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan, dan 12 siswa laki – laki.

Latar belakang sosial ekonomi para orang tua siswa sebagian besar adalah menengah kebawah. Hal tersebut dilihat dari data absensi siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar para orang tua siswa bekerja sebagai buruh tani, dan buruh bangunan serta pedagang kecil. Latar belakang pendidikannya 80% lulusan SD.

Namun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswanya, dengan melihat dan terlibat secara langsung dalam proses kegiatan belajarnya, khususnya dalam bidang pembelajaran IPS tentang konsep sumber daya alam melalui metode STAD.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika pembelajaran IPS menggunakan *cooperative learning* teknik *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), maka prestasi belajar siswa kelas IV SDN Cibitung 3 pada pembelajaran IPS meningkat.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data proses pelaksanaan tindakan, pengaruh pelaksanaan tindakan, dan untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan, digunakan catatan yang dikembangkan dalam beberapa instrument sebagai berikut:

1. Lembar observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran siswa dan tindakan guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran IPS. Hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru.

2. Soal Tes, digunakan untuk mengetahui untuk peningkatan hasil belajar siswa khususnya penguasaan materi “ Sumber daya alam ” dengan menggunakan metode tanya jawab.
3. Lembar kerja siswa, berisi soal – soal yang harus dikerjakan secara kelompok.
4. Pedoman angket, digunakan untuk mengetahui lebih jauh persepsi siswa tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab.
5. Lembar catatan lapangan, lembar catatan lapangan ini berupa catatan yang dianggap penting dalam kegiatan penelitian ini yang hasilnya didiskusikan dengan observer.
6. Dokumen, berupa photo – photo dimana siswa sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelompok dan diskusi.
7. Lembar Wawancara, dilakukan untuk mengetahui lebih jauh persepsi tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab. Pelaksanaan wawancara dilakukan langsung melalui proses tanya jawab secara berurutan yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang telah disiapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**, adalah pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat langsung terhadap gejala – gejala pada objek yang diteliti.
2. **Tes Evaluasi**, digunakan untuk mengetahui prestasi siswa terhadap penguasaan materi.

3. **Lembar Kerja Siswa**, digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami masalah – masalah sosial (IPS). Dalam memecahkan masalah siswa dibentuk secara kelompok.
4. **Catatan lapangan**, adalah berupa catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi.
5. **Wawancara**, yaitu pertanyaan langsung secara lisan terhadap responden dalam hal ini adalah siswa kelas empat.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya lalu diinterpretasikan dan disajikan secara actual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian. Oleh karena teknik analisis data yang digunakan peneliti ini bersifat kualitatif.

Analisis data berorientasi pada pengolahan data yang dikemukakan oleh Hopkin (Rustandi, 2001:35) meliputi:

1. Pengumpulan data

Data mentah yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan tes disimpulkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk data. Untuk memudahkan interpretasi data, semua data yang terkumpul diklasifikasikan dengan cara membubuhkan kode, sehingga lebih jelas.

2. Validitas data Triangulasi data, audit trail, member check).

Untuk mendapatkan data yang mendukung keabsahan, dan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai pada penelitian, teknik validasi yang digunakan, meliputi:

- a. Triangulasi Data yaitu teknik pemeriksaan (validitas) data, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moloeng, 1997: 179) yang dilakukan peneliti pada saat diskusi balikan dengan kolabolator. Dari siswa data diperoleh melalui kusioner (angket), observasi, wawancara dan hasil tes. Dari ahli dilakukan pada saat bimbingan untuk membahas mengenai temuan – temuan peneliti dan penyusunan laporan.
- b. Audit trail, yaitu pengecekan kesahihan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan menginformasikan kepada sumber data pertama (siswa). Selain itu peneliti juga menginformasikan dan mendiskusikan temuan penelitian tersebut dengan teman sejawat dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan saran, tanggapan, dan masukan sehingga bisa memperoleh analisis dan validitas yang tinggi.
- c. Memberi check, yaitu mengecek kebenaran data temuan penelitian dengan menginformasikan kepada responden (sumber informasi). Dalam kegiatan ini data yang diperoleh, dikonfirmasi dengan teman sejawat, melalui refleksi, diskusi balikan pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan penelitian tindakan, sehingga terjaring data yang lengkap memiliki validitas yang tinggi.

G. Interpretasi

Dari berbagai temuan data hasil penelitian pada penggunaan metode kooperatif, diinterpretasikan dengan merujuk pada acuan teoritis, norma – norma praktis yang disepakati maupun pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang lebih baik dan bermakna.

